

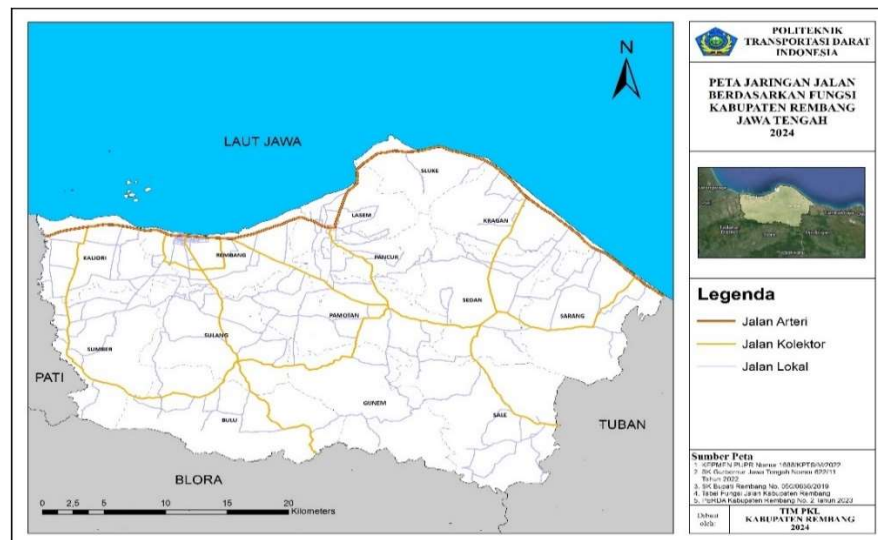
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Rembang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 239.919 km dimana berdasarkan statusnya terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten dengan rincian 8 ruas jalan nasional dengan panjang total 101,65 km, 1 ruas jalan provinsi dengan panjang 31,24 km dan 191 ruas jalan kabupaten dengan panjang 107,029 km. Berdasarkan fungsi Kabupaten rembang terdiri dari jalan arteri primer, jalan kolektor primer, dan jalan local primer dengan rincian 5 ruas arteri primer dengan panjang total 79,45 km, 20 ruas jalan kolektor primer dengan panjang 152 km dan 175 ruas jalan lokal primer dengan panjang 8,439 km. Gambar II. 1 merupakan Peta Jaringan jalan yang berada di Kabupaten Rembang berdasarkan fungsi:



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Rembang

2.1.2 Sarana Transportasi

Angkutan Paratransit. Angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Rembang adalah angkutan pedesaan dan angkutan kota. Selain itu, terdapat wilayah di Kabupaten Rembang yang dilayani oleh angkutan paratransit yaitu ojek dan becak yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat di Kabupaten Rembang. Berdasarkan SK BUPATI REMBANG No. 522 TAHUN 2004 terdapat 16 trayek angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan. Namun, berdasarkan data di lapangan terdapat 9 trayek yang aktif beroperasi dengan jumlah armada 35 kendaraan, untuk angkot 23 kendaraan dan angdes 12 kendaraan. Tabel II. 1 merupakan tabel sarana transportasi di Kabupaten Rembang

Gambar II. 2 Sarana Transportasi Angkot dan Angdes di Kabupaten Rembang

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Trayek	Jumlah Angkutan Umum (Unit)
1.	Angkutan Perkotaan	Rembang-Clangapan-Pamotan. PP	2
		Rembang-Sulang. PP	10
		Rembang-Ngadem-Sumber. PP	3
		Rembang-Kaliori/Batangan-Sumber. PP	6
		Rembang-Banyudono-Sumber. PP	1
		Rembang-Banyudono-Sumber. PP	1
2.	Angkutan Pedesaan	Rembang-Lasem-Kragan-Sarang. PP	4
		Rembang-Lasem-Pamotan-Sedan. PP	4
		Rembang-Lasem-Pamotan. PP	4

Sumber: Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

1. Angkutan Perdesaan (ANGDES)

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM NO 15, 2019). Tabel II. 2 & Tabel II. 3 merupakan hasil survey inventarisasi trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Rembang.

Gambar II. 3 Profil Trayek AB (Rembang- Lasem- Kragan- Sarang)



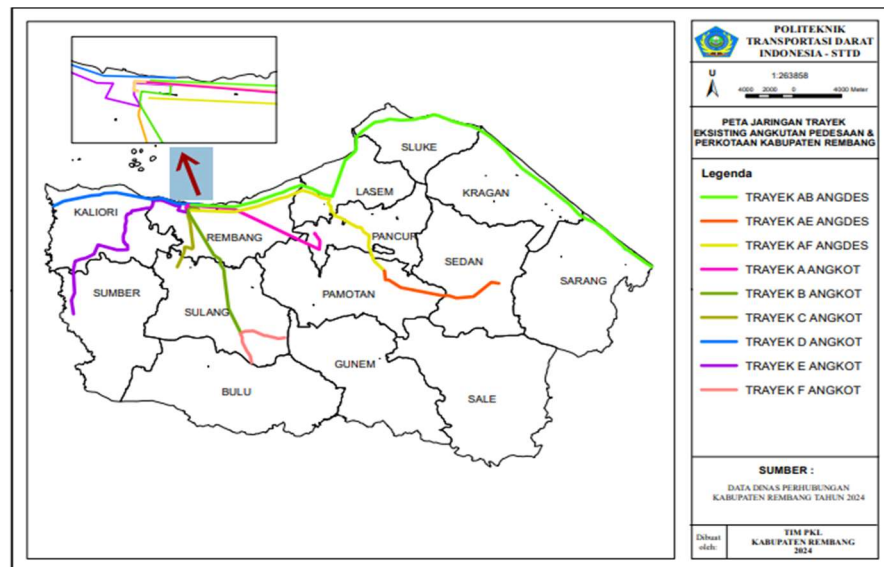
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II. 4 Profil Trayek AF (Rembang-Lasem-Pamotan)



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dan Angkutan Pedesaan di sajikan pada Gambar II. 3



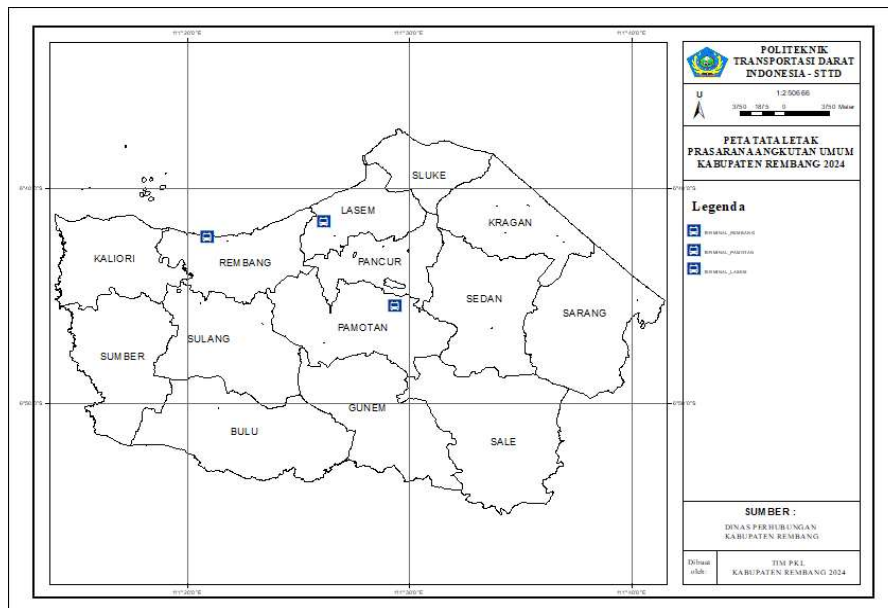
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dan Angkutan Pedesaan Kabupaten Rembang

2.1.3 Prasarana Transportasi

1. Terminal

Kabupaten Rembang dilayani oleh 3 Terminal yaitu terminal tipe B yang berfungsi untuk melayani kendaraan umum melayani kendaraan umum Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan terminal tipe C yang berfungsi melayani kendaraan umum Angkutan Pedesaan dan Angkutan Perkotaan. Gambar II. 4 merupakan gambar Peta Terminal di Kabupaten Rembang

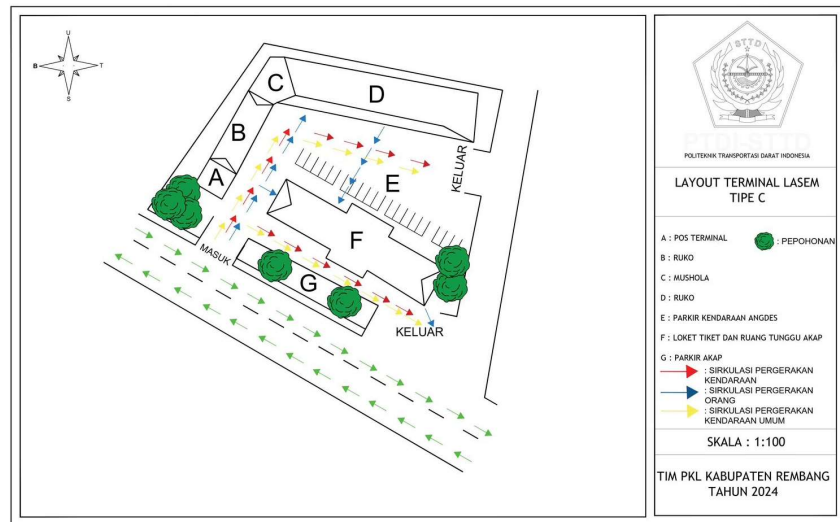


Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II. 6 Peta Terminal di Kabupaten Rembang

a. Terminal Lasem

Terminal Lasem terletak di Jl. Batas Kota Rembang – Bulu, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan tetapi tidak berfungsi sebagai mana mestinya. Operasional Terminal Lasem dimulai dari pukul 06.00 – 17.00 WIB dengan petugas pelaksana penjaga dari Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang. Gambar II. 5 merupakan layout Terminal Lasem:



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II. 7 Layout Terminal Lasem

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Dalam penelitian ini, wilayah studi yang digunakan adalah Terminal Lasem. Terminal Lasem merupakan salah satu terminal yang berada di Kabupaten Rembang yang merupakan terminal tipe C. Dalam pengoperasiannya Terminal Lasem menjadi tempat perdagangan sehingga angkutan pedesaan tidak masuk ke dalam terminal melainkan parkir di pinggir jalan yang menghambat aktivitas lalu lintas dan juga di dalam terminal menjadi tempat parkir akap/akdp. Permasalahan lainnya adalah masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai, pemanfaatannya tidak sesuai dengan ketentuan dan sirkulasi pergerakan di dalam terminal yang tidak teratur karena bercampur dengan aktivitas pedagang pasar. Maka di perlukan rencana pengaturan jalur sirkulasi di Terminal Lasem. Gambar II. 6 merupakan letak lokasi Terminal Lasem:



Sumber: Google Earth

Gambar II. 8 Wilayah Kajian

Terminal Lasem yang terletak di Jl. Batas Kota Rembang – Bulu, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan tetapi tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Berdasarkan PM 24 Tahun 2021 (Pasal 24 Ayat 6) merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan. Tabel II. 4 merupakan data inventarisasi Terminal Lasem:

Tabel II. 1 Data Inventarisasi Fasilitas Utama Terminal Lasem

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jalur Keberangkatan	√			√		√
2	Jalur Kedatangan	√			√		√
3	Ruang Tunggu Penumpang ,Pengantar,dan/atau Penjemput	√			√		√
4	Tempat naik turun penumpang		√		√		√
5	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		√		√		√
6	Perlengkapan Jalan	√		√		√	
7	Tempat parkir kendaraan	√		√	√		
8	Media Informasi		√		√		√
9	Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√	
10	Loket penjualan tiket	√		√		√	
11	Pelayanan Penggunaan Terminal dari pengusaha bus (customer service)		√		√		√
12	Outlet pembelian tiket secara online (single outlet ticketingonline)		√		√		√
13	Jalur Pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus		√		√		√
14	Tempat berkumpul darurat		√		√		√

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Tabel II. 2 Data Inventarisasi Fasilitas Penunjang Terminal Lasem

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Fasilitas Penyandang Cacat dan Ibu Hamil atau menyusui		√		√		√
2	Pos Kesehatan		√		√		√
3	Fasilitas Kesehatan		√		√		√
4	Fasilitas peribadatan	√		√		√	
5	Pos Polisi		√		√		√
6	Alat Pemadam Kebakaran		√		√		√

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Tabel II. 3 Data Inventarisasi Fasilitas Umum Terminal Lasem

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Toilet	√			√	√	
2	Rumah Makan	√		√		√	
3	Fasilitas Telekomunikasi		√		√		√
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	√			√	√	
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara Kebisingan		√		√		√
6	Fasilitas Pereduksi Pemantauan Kualitas Udara dan Gas Buang		√		√		√
7	Fasilitas Kebersihan	√		√			√
8	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		√		√		√
9	Fasilitas Perdagangan atau Pertokoan	√		√		√	
10	Fasilitas Penginapan		√		√		√
11	Area Merokok		√		√		√
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		√		√		√
13	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley dan Tenaga Angkut)		√		√		√
14	Fasilitas telekomunikasi dan/atau Area Dengan Jaringan Internet		√		√		√
15	Ruang Anak-anak		√		√		√
16	Media Pengaduan Layanan		√		√		√

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Berikut gambaran secara umum Terminal Lasem di Kabupaten Rembang yang disertai visualisasi kondisi eksisting:

1. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Pada Terminal Lasem hanya terdapat satu jalur, untuk akses masuk dan keluarnya angkutan umum dan kendaraan pribadi dengan luas 10 m². Jalur kedatangan dan keberangkatan dalam kondisi baik tetapi disalah gunakan oleh para pedagang pasar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 9 Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

2. Ruang Tunggu Penumpang

Terminal Lasem belum tersedia ruang tunggu penumpang hanya seperti pada gambar, dengan panjang 2 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 10 Ruang Tunggu Penumpang

3. Pelengkapan jalan

Terminal Lasem dilengkapi juga dengan perlengkapan jalan seperti rambu dilarang berhenti



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 11 Pelengkapan jalan

4. Tempat Parkir Kendaraan

Terminal Lasem mempunyai tempat parkir kendaraan dengan sudut 90° lebar 51 m^2 , dalam kondisi buruk dan tidak sesuai fungsinya, dikarenakan tempat parkir tersebut di salahgunakan untuk pedagang pasar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 12 Tempat Parkir Kendaraan

5. Kantor Penyelenggara Terminal

Pada Terminal Lasem terdapat kantor penyelenggara terminal dengan luas 26 m² dalam kondisi baik dan sesuai fungsi



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 13 Kantor Penyelenggara Termina

6. Loket Penjualan Tiket

Terminal lasem terdapat loket penjualan tiket dengan lebar 3,5 m² dalam kondisi baik dan sesuai fungsinya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 14 Loket Penjualan Tiket

7. Fasilitas Peribadatan

Pada Terminal Lasem terdapat tempat peribadatan dengan luas 26 m² dalam kondisi baik dan sesuai fungsi



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 15 Tempat Peribadatan

8. Toilet

Terminal Lasem terdapat toilet dengan luas 26 m² dalam kondisi baik dan sesuai fungsi.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 16 Toilet Umum

9. Kios/kantin

Terminal Lasem terdapat rumah makan dengan luas 26 m² dalam kondisi baik dan sesuai fungsi.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 17 Rumah Makan

10. Tempat Istirahat Awak Kendaraan

Pada Terminal Lasem terdapat tempat istirahat awak kendaraan dengan luas 2 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatannya fasilitas sesuai dengan fungsinya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 18 Tempat Istirahat Awak Kendaraan

11. Fasilitas Kebersihan

Pada Terminal terdapat fasilitas kebersihan dengan kondisi baik dan pemanfaatannya sesuai dengan fungsinya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 19 Fasilitas Kebersihan

12. Fasilitas perdagangan/pertokoan

Pada Terminal Lasem terdapat perdagangan/pertokoan dengan luas 35 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatannya fasilitas sesuai dengan fungsinya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Rembang

Gambar II. 20 Fasilitas perdagangan dan pertokoan

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Revitalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan kembali atau menggiatkan kembali. Dari pengertian tersebut dapat dipahami revitalisasi adalah suatu proses atau cara dilakukan guna menggiatkan kembali program yang belum maksimal.

Menurut Peraturan Pekerjaan umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/ kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.

3.2 Terminal

Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Nomor 132 Tahun 2015). Setidaknya terdapat 3 unsur terkait yang membutuhkan keberadaan terminal yaitu:

1. Penumpang

Bagi penumpang, terminal dapat memberikan kenyamanan dalam menunggu, kenyamanan dalam perpindahan moda transportasi, serta tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (peralatan, teluk, ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, loket, fasilitas parkir kendaraan pribadi dan lain-lain).

2. Pemerintah

Bagi pemerintah, terminal berfungsi untuk mendukung perencanaan dan manajemen lalu lintas, menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum.

3. Operator angkutan umum

Untuk operator angkutan umum, terminal berfungsi untuk pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

Mengingat fungsi terminal yang cukup strategis, sesuai peraturan Menteri Perhubungan nomor 132 Tahun 2015, terminal secara teknis dapat dikelompokkan menjadi 3 tipe sesuai dengan kewenangan pengelolaan serta pembuatan kebijakan atas trayeknya. Tipe tipe terminal penumpang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Terminal penumpang tipe A

Terminal yang memiliki peran utama melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antarprovinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. Trayek, simpul dan lokasinya ditentukan oleh menteri.

2. Terminal penumpang tipe B

Merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan. Trayek, simpul dan lokasinya ditentukan oleh Gubernur.

3. Terminal penumpang tipe C

Terminal yang melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan